

## BAB V

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Eksistensi komunitas sineprak, walaupun baru berumur kurang lebih dua tahun namun telah banyak dikenal kalangan masyarakat, dibuktikan dengan *YouTube channel* Sineprak memiliki 3.250 *subscribers* selain itu telah banyak mementaskan pertunjukan *kethoprak* pada beberapa tempat di Yogyakarta. Naskah *Telik Sandi* dipilih karena sebagai pemenang sayembara uji naskah sehingga untuk menguji kelayakan naskah tersebut salah satunya dengan pementasan. Untuk menghasilkan sebuah pertunjukan yang maksimal maka dibutuhkan proses pembelajaran yang baik, benar, dan terstruktur. Terlepas dari itu, tim pendukung juga berperan penting dalam keberlangsungan pertunjukan. Teknik penyutradaraan dalam pembelajaran pemeranan *kethoprak* lakon *Telik Sandi* yaitu sutradara mengkolaborasikan dua teori Harrymawan yaitu *Gordon Craig dan Laissez Fair*. Penerapan teori ini yaitu sutradara memiliki hak mengatur dan mengarahkan aktor, namun juga memberi kebebasan aktor dalam mengeksplorasi peranan masing-masing.

Proses pembelajaran pemeranan meliputi penyusunan jadwal latihan, pemilihan aktor, tahapan pembelajaran. Tahapan pembelajaran berisi tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap penampilan. Tahap pelaksanaan terdapat enam tahapan yaitu tahapan pemusatan pikiran atau konsentrasi, ingatan emosi, laku dramatis, pembangunan watak, observasi atau pengamatan, dan irama. Enam

tahapan tersebut terdapat pembelajaran dalam proses latihan yaitu, olah vokal, olah tubuh, olah rasa, *run to cut*, latihan peradegan, dan lain sebagainya.

Evaluasi pembelajaran pemeranan berisi *Wiraga*, *Wicara*, *Wirasa*, dan *Wirama*. *Wiraga* direalisasikan melalui pembelajaran yaitu olah tubuh. Olah tubuh terdapat pada tahapan pembelajaran ingatan emosi dan pembangunan watak. *Wicara* direalisasikan melalui pembelajaran yaitu olah vokal. Olah vokal terdapat pada tahap pembelajaran irama. *Wirasa* direalisasikan melalui pembelajaran yaitu olah rasa. Olah rasa terletak pada tahap pembelajaran pemusatan pikiran dan ingatan emosi. Sedangkan *Wirama* direalisasikan melalui pembelajaran yaitu olah vokal, *run to cut*, dan berkaitan dengan musik iringan. Olah vokal, *run to cut*, musik iringan terdapat pada tahap pembelajaran irama. Berdasarkan pemaparan hasil penelitian dan pembahasan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut. Metode yang digunakan pada pembelajaran pemeranan di Komunitas Sineprak Anak Muda Yogyakarta yaitu metode ceramah, metode latihan (*drill*), metode diskusi, dan metode *role playing*.

1. Metode ceramah digunakan pada semua tahapan pembelajaran yaitu pada saat pemusatan pikiran, ingatan emosi, laku dramatis, pembangunan watak, observasi atau pengamatan, dan irama, dengan menggunakan metode ceramah aktor lebih mudah mengerti maksud dari lakon tersebut dan aktor dapat memiliki pemahaman yang baik karena aktor dapat bertanya kepada pelatih dengan lebih leluasa.
2. Metode latihan (*drill*) digunakan pada semua tahapan pembelajaran yaitu pada saat tahapan pembelajaran pemusatan pikiran, ingatan emosi, laku

dramatis, pembangunan watak, observasi atau pengamatan, dan irama, dengan metode *drill* aktor dapat lebih memiliki ketrampilan dan kesiapan dalam bermain adegan.

3. Metode diskusi digunakan pada tahapan pembelajaran pembelajaran ingatan emosi, dengan metode ini pelatih dapat menilai pada saat berproses terlihat aktor yang aktif dan aktor yang pasif, dan aktor dapat saling bertukar pikiran dengan lawan main ataupun aktor lain.
4. Metode *Role Playing* digunakan pada tahapan pembelajaran pembangunan watak, penggunaan metode ini membuat aktor lebih bersemangat dan bergairah dan menumbuhkan rasa kebersamaan dalam proses lakon *Telik Sandi* ini.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran yang perlu disampaikan untuk nantinya dapat digunakan dalam meningkatkan kualitas pada proses pembelajaran, yaitu:

1. Membuat ruang khusus atau ruang yang tertutup untuk berlatih dalam olah vokal, agar aktor tidak malu dalam olah tubuh dan olah vokal.
2. Kepada Tim Pengembangan *Kethoprak* untuk lebih memperjelas struktur kepengurusan.
3. Setelah proses pembelajaran selesai pelatih diharap memberikan evaluasi secara terbuka kepada seluruh tim yang terlibat.
4. Setelah proses pembelajaran selesai diharap ada program lanjutan dari lakon *kethoprak* yang sudah ditampilkan, misalnya *workshop*.

5. Pembelajaran di komunitas Sineprak harus dipertahankan. Meskipun kedua guru kita telah berpulang, namun kita sebagai generasi muda harus tetap semangat dan wajib untuk meneruskan perjuangannya di dunia *kethoprak*.
6. Untuk memperluas dan mengembangkan pelaku seni khususnya *kethoprak* di Yogyakarta, dibutuhkan sosialisasi secara merata kepada generasi muda yang memiliki hobi berkesenian.



## DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, Nanik. (2013). *Pengelolaan Pembelajaran Tari Rampak Bedug di Sanggar Bale Seni Ciwasiat Pandeglang*. Skripsi. UPI.
- Amri, Sofan. (2013). *Pengembangan & Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakakarya.
- Ajib, Hamzah. (1985). *Pengantar Bermain Drama*. Bandung: Rosda Karya.
- Arifah dkk. (2019). Peran Komunitas Seni Dalam Mengembangkan Karya *Hand Lettering* Di Era Digital. *Jurnal Seni Budaya*. No.3. Hlm. 314. Volume 34.
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Baihaqi, Imam. (2016). Peningkatan Keterampilan Bermain Drama dengan Metode *Role Playing* pada Kelompok Teater Kenes SMPN 4 Yogyakarta. Skripsi. UTM.
- Bandem, I Made, dan Murgiyanto, Sal. (1996). *Teater Daerah Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Budaya.
- Hamdayama, Jumanta. (2019). *Metodologi Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Himawan, Taufik Bagus. (2019). Eksistensi *Kethoprak* Balekambang Sebagai Salah Satu Bentuk Pelestarian Budaya Jawa Di Kota Surakarta. *Jurnal of Development and Social Change* (Nomor 1 tahun 2019). Hlm. 1-12. Volume 2. <https://jurnal.uns.ac.id/jodasc/article/view/41651>
- Huda, Miftahul. (2019). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Iswantara, Nur. (2016). *Drama Teori Praktik dan Seni Peran*. Yogyakarta: Media Kreatifa.
- \_\_\_\_\_. (2018). *Metode Pembelajaran Pantomim Indonesia*. Yogyakarta: Media Kreativa.
- \_\_\_\_\_. (2020). *Sejarah Teater Timur*. Yogyakarta: Media Kreativa.

- \_\_\_\_\_. (2007). *Menciptakan Tradisi Teater Indonesia*. Yogyakarta: CS Book.
- Koentjaraningrat. (1990). *Pengantar Ilmu Antropologi*, Jakarta: Djambata
- Komalasari, Kokom. (2013). *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Bandung: PT Refika Adiatama.
- Liana, Sanah. (2016). *Pelatihan Tari Sanding di Sanggar Bintang Senja Desa Banjarmasin Kabupaten Tanggamus*. Skripsi. Universitas Lampung.
- Majid, Abdul. (2014). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mansyur, M. Cholil. (1987). *Sosiologi Masyarakat Desa dan Kota*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Moleong, Lexy. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhadjir, Noeng. (1998). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasin.
- Sanjaya, Wina. (2015). *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode, dan, Prosedur*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2020). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijianto. (2009). *Pendidikan Orang Dewasa dari Teori hingga Aplikasi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Uluwiyah, Enok. (2018). *Efektivitas Metode Pembelajaran Diskusi Kelompok Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Mts Al Hikmah Bandar Lampung*. Skripsi. UINRIL.
- Utami, A., I., S., Ahmad, A., dan Sahid, T., W. (2019). *Peran Komunitas Seni Dalam Mengembangkan Karya Hand Lettering Di Era Digital*. *Jurnal Seni Budaya* (Nomor 3 tahun 2019). Hlm. 310-318. Volume 34.
- Widodo. (2015). *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Yatim, Riyanto. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: SIC.

Amelia, Yesika. (18). Pemain *kethoprak* lakon *Telik Sandi*. Demak ijo, Sleman, Yogyakarta.

Indarto. (37). Asisten Sutradara *kethoprak* lakon *Telik Sandi*. Gamping, Sleman, Yogyakarta.

Novian, Puji. (35). Penulis naskah *Telik Sandi*. Mlati, Sleman, Yogyakarta.

